

ABSTRAK

WILLY PERDANA ARITONANG, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Sawah Dalam Mengadopsi Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo Di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Bapak **Ir. Elwamendri, M.Si** dan Ibu **Vika Indah Rahayu, S.E., M.Ak**

Kecamatan Maro Sebo merupakan salah satu kecamatan dengan produktivitas padi sawah terendah Di Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya penggunaan sistem tanam. Sistem tanam yang sempit akan membuat produktivitas padi menurun hal ini dikarenakan adanya persaingan antar tanaman untuk mendapatkan sinar matahari, hara, dan air menjadi lebih intensif. Upaya peningkatan produktivitas padi sawah yaitu dengan penerapan teknologi varietas dan budidaya yang lebih baik salah satunya dengan menerapkan sistem tanam jajar legowo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan gambaran umum usahatani padi sawah yang menggunakan sistem tanam jajar legowo dan sistem tegel di Kecamatan Maro Sebo (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi sawah dalam mengadopsi teknologi sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Maro Sebo. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi sawah dalam mengadopsi teknologi sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Maro Sebo yaitu Analisis Regresi Logistik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai bulan April 2024. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Rata-rata penggunaan benih petani sistem tanam jajar legowo 25,58 kg/ha/MT untuk petani konvensional (biasa) sebanyak 25 kg/ha/MT , pupuk kandang petani jajar legowo sebanyak 2.168,1 kg/ha/MT dan petani konvensional (biasa) sebanyak 1.670 kg/ha/MT, pupuk urea petani jajar legowo sebanyak 147,10 Kg/Ha/MT dan petani konvensional (biasa) sebanyak 103,87 kg/ha/MT, pupuk KCL pada petani jajar legowo sebanyak 141,94 kg/ha/MT dan petani konvensional (biasa) sebanyak 149,03 kg/ha/MT, penggunaan pestisida untuk sistem tanam jajar legowo sebesar 1,21 L/Ha/MT dan petani konvensional (biasa) sebanyak 1,86 L/Ha/MT. (2) Keputusan petani dalam mengadopsi sistem tanam jajar legowo dipengaruhi secara nyata atau signifikan oleh keuntungan relatif, kompatibilitas dan observabilitas. Pada variabel kompleksitas dan trialabilitas tidak mempengaruhi petani dalam keputusan petani melakukan adopsi sistem tanam jajar legowo.

Kata Kunci : Adopsi Inovasi, Keputusan Petani dan Petani Padi Sawah